

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisis data yang dijelaskan di bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Margomulyo Bojonegoro menggunakan media wayang tengul berjalan dengan baik. dimulai dengan tahap perencanaan dengan membentuk tim fasilitator proyek, menentukan tema, merancang modul proyek, dilanjutkan tahap pelaksanaan yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan didalam modul. Tahap evaluasi proyek diakhiri dengan panen hasil berupa karya lukis dan tari tengul serta pengambilan asesmen sumatif.
2. Nilai nilai pendidikan Islam yang dapat diambil dari proyek penguatan profil pelajar pancasila melalui wayang tengul di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Margomulyo yang *pertama*, dalam pembelajaran proyek meliputi nilai akidah dengan berdoa kepada Allah, nilai akhlaq yang meliputi perilaku bekerja sama, saling menghargai dan menghormati, peduli lingkungan, menutup aurat, kemudian juga ada nilai ibadah yang berupa kegiatan keseharian dengan melakukan sholat dhuhur berjama'ah dan juga mengucapkan salam sebelum dan selesai pembelajaran. *Kedua*, dalam tradisi wayang tengul yang meliputi nilai *Ilahiyah* yaitu ketauhidan, dan nilai *Insaniyah* yang meliputi pantang menyerah, menyayangi dan berbagi kepada sesama serta cinta tanah air,

menepati janji yang mana nilai tersebut mampu menumbuhkan keimanan dalam diri.

3. Tantangan dan hambatan dalam pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila melalui wayang tengul meliputi jaringan internet yang kurang stabil, serta terdapat beberapa peserta didik yang tidak memiliki *handphone*. Selain itu juga pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila yang dilakukan dalam kelas besar sehingga mengakibatkan kurang kondusifnya pembelajaran.

## **B. Saran**

Setelah memperhatikan data lapangan serta analisis data dan kesimpulan, maka peneliti memberikan beberapa saran diantaranya :

1. Untuk pendidik agar tetap semangat dan sabar dalam mendidik, serta tetap menjadi guru yang berkompeten yang senantiasa memberikan inovasi baru dalam pembelajaran serta mampu dalam penguasaan kelas.
2. Untuk siswa agar tetap bahkan lebih semangat dalam belajar, harus diniatkan belajar dan kurangi bermain atau bermalasan dalam pembelajaran. Baik pembelajaran didalam kelas maupun pembelajaran gabungan atau kelas besar agar pembelajaran tetap berjalan kondusif dan apa yang dipelajari dapat tersampaikan secara maksimal.
3. Untuk lembaga sekolah dengan memiliki pendidik yang berkompeten semoga menjadi sekolah penggerak dan percontohan. Untuk sarana dan prasarana dalam proyek penguatan profil pelajar pancasila melalui wayang tengul sudah cukup baik sesuai dengan apa yang diusahakan.